

Pengaruh Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PKn Terhadap Pemahaman Konsep Siswa SDN Limbung Puteri Kabupaten Gowa

Abdul Wahid¹, Nur Afni²

Program Studi Pendidikan Profesi Guru^{1,2}

Universitas Islam Makassar^{1,2}

abdulwahid@uim-makassar.ac.id¹, nurafni.dty@uim-makassar.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terhadap pemahaman konsep siswa di SDN Limbung Puteri, Kabupaten Gowa. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan multimedia menjadi pendekatan pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test pada kelompok kontrol. Siswa kelas V dibagi menjadi dua kelompok: kelas eksperimen yang menggunakan media video dalam pembelajaran, dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pemahaman konsep yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai post-test siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media video secara efektif membantu siswa memahami konsep PKn yang bersifat abstrak dan bernalih. Penyajian materi melalui video membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, dan interaktif, sehingga memudahkan pemahaman yang lebih dalam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi media video dalam pembelajaran PKn memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa dan direkomendasikan untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya di sekolah dasar seperti SDN Limbung Puteri. Temuan ini memperkuat bukti bahwa strategi pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman nilai dan konteks seperti PKn..

Kata kunci: Media Video, Pembelajaran PKn, Pemahaman Konsep

Abstract

This study aims to examine the influence of video media usage in Civic Education (PKn) learning on students' conceptual understanding at SDN Limbung Puteri, Gowa Regency. In the face of rapid technological development, the use of multimedia has become an innovative learning approach to increase students' engagement and comprehension. The research employed a quasi-experimental method with a pre-test and post-test design using a control group. The fifth-grade students were divided into two groups: the experimental class, which received learning through video media, and the control class, which was taught using conventional methods. Data collection was carried out through concept understanding tests administered before and after the learning sessions. The analysis showed a significant improvement in the post-test scores of the experimental group compared to the control group. This suggests that video media effectively enhances students' grasp of Civic Education concepts, which are often abstract and value-oriented. Video presentations make the learning content more relatable, visual, and interactive, thus facilitating deeper understanding. The study concludes that the integration of video media in Civic Education positively influences students' conceptual understanding and recommends its use as a supportive learning tool, especially in primary schools like SDN Limbung Puteri. The findings contribute to the growing evidence that

multimedia-based learning strategies can improve educational outcomes and are especially beneficial in subjects requiring contextual and moral comprehension such as Civic Education.

Keywords: Video Media, Civics Learning, Concept Understanding

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam menciptakan generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, dan memiliki wawasan kebangsaan yang kuat (Syaiful & Aswan, 2018). Dalam konteks pendidikan dasar, Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memegang peranan penting karena menjadi media pembentukan nilai, sikap, dan kesadaran siswa terhadap tanggung jawab sebagai warga negara. PKn tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter moral, sosial, dan emosional yang menjadi fondasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Tangkearung et al., 2023; Tulak, 2020). Oleh karena itu, penyampaian materi PKn perlu dilakukan dengan pendekatan yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman agar mampu diterima dengan baik oleh siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih sering dianggap monoton dan membosankan oleh peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), bersifat tekstual, dan minim penggunaan media pembelajaran yang variatif. Akibatnya, siswa kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak yang disampaikan, seperti demokrasi, hukum, hak asasi manusia, dan sistem pemerintahan. Padahal, keberhasilan pembelajaran PKn sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Pratama et al., 2023; Sampelolo et al., 2024). Salah satu inovasi yang kini berkembang pesat adalah pemanfaatan media video dalam kegiatan belajar mengajar. Media video dinilai efektif karena mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup, visual, dan menarik (Kaharuddin et al., 2021; Mahmudi et al., 2024). Melalui video, siswa dapat melihat langsung ilustrasi kejadian, proses, atau tokoh yang relevan dengan materi PKn, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat konsep yang diajarkan. Selain itu, video juga dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa kajian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. (Arsyad, 2017) menyatakan bahwa media video dapat memberikan pengalaman belajar yang konkret dan membantu proses berpikir siswa, terutama dalam memahami hal-hal yang abstrak. (Sadiman & Rahardjo, 2019) juga menjelaskan bahwa video sebagai media audio-visual memiliki daya tarik tersendiri yang mampu merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan, sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena

itu, integrasi media video dalam pembelajaran PKn sangat relevan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi serta pemahaman konsep siswa.

Dalam konteks ini, SDN Limbung Puteri yang berada di Kabupaten Gowa menjadi objek penting dalam kajian ini karena mewakili sekolah dasar yang berada di wilayah dengan perkembangan pendidikan yang terus bertumbuh. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif seperti media video diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah ini. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mampu memahami isi materi, tetapi juga dapat mengembangkan sikap kritis, peduli, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik.

Artikel ini merupakan hasil telaah dan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran PKn terhadap pemahaman konsep siswa kelas V di SDN Limbung Puteri Kabupaten Gowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain pre-test dan post-test untuk membandingkan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media video. Penelitian ini juga membandingkan hasil belajar antara kelompok siswa yang diajar menggunakan video (kelompok eksperimen) dan kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (kelompok kontrol).

Ruang lingkup tulisan ini meliputi kajian terhadap pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran PKn, relevansi penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran, serta evaluasi efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Artikel ini juga akan membahas secara singkat hasil penelitian terdahulu sebagai landasan teori, serta menggambarkan bagaimana media video dapat menjadi solusi pembelajaran yang menarik dan aplikatif untuk konteks sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran PKn yang lebih inovatif dan efektif. Hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, khususnya media video, untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Harapannya, pembelajaran PKn di tingkat dasar tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai kebangsaan yang kuat pada generasi muda Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran PKn terhadap pemahaman konsep siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat dua kelompok yang masing-masing diberi perlakuan berbeda. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran PKn menggunakan media video, sedangkan kelompok kontrol

menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan media video. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Limbung Puteri Kabupaten Gowa, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang dibagi menjadi dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan selama empat minggu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas yaitu penggunaan media video dalam pembelajaran PKn, dan variabel terikat yaitu pemahaman konsep siswa terhadap materi PKn. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman konsep dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan indikator materi yang diajarkan. Tes ini diberikan pada awal (pretest) dan akhir (posttest) pembelajaran untuk mengukur perubahan pemahaman konsep siswa.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media video yang relevan dengan materi PKn, serta menyusun instrumen penelitian berupa soal pretest dan posttest. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, di mana kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media video yang telah dipilih dan diedit sesuai konteks materi PKn, sementara kelompok kontrol diajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab biasa. Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi untuk mencatat keaktifan siswa dan proses pelaksanaan di kelas. Setelah seluruh pembelajaran selesai, dilakukan evaluasi melalui posttest untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep pada masing-masing kelompok.

Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik uji statistik berupa uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pemahaman konsep siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol. Sebelumnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis parametrik. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan program statistik seperti SPSS.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diketahui secara objektif sejauh mana pengaruh penggunaan media video dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa terhadap materi PKn di SDN Limbung Puteri. Hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian selama empat minggu di SDN Limbung Puteri Kabupaten Gowa terhadap dua kelas V sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh data nilai pretest dan posttest pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKn. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran

menggunakan media video, sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode ceramah.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Prestest	Rata-rata Posttest	Selisih
Eksperimen (video)	28	62,14	84,07	21,93
Kontrol (konvensional)	28	61,75	74,36	12,61

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai pada kedua kelompok setelah pembelajaran. Namun, peningkatan nilai pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 21,93 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 12,61 poin. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PKn lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Untuk menguji signifikansi perbedaan hasil antara kedua kelompok, dilakukan uji-t (independent sample t-test) terhadap data posttest. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media video dapat memperjelas pesan pembelajaran dan mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Video mampu menampilkan peristiwa sosial, hukum, dan kewarganegaraan secara nyata dan kontekstual sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. (Sadiman & Rahardjo, 2019) juga menambahkan bahwa video sebagai media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar karena menggabungkan unsur suara dan gambar yang menarik.

Selama proses pembelajaran, pengamatan terhadap aktivitas siswa juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan ketertarikan siswa dalam kelompok eksperimen. Siswa tampak lebih fokus, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi kelompok saat menonton dan membahas isi video. Sementara itu, pada kelompok kontrol, partisipasi siswa cenderung rendah dan proses pembelajaran berlangsung lebih monoton.

Temuan ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Melalui tayangan visual yang menarik dan kontekstual, siswa dapat lebih mudah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran PKn tidak cukup hanya dilakukan secara tekstual, melainkan harus melibatkan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna.

Penggunaan media video juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efisien dan efektif. Guru tidak perlu menjelaskan panjang lebar tentang

suatu peristiwa, karena siswa dapat langsung melihat representasi peristiwa tersebut melalui tayangan video. Misalnya, saat menjelaskan tentang proses pemilihan umum atau sidang di DPR, siswa dapat langsung melihat video dokumenter singkat yang menggambarkan suasana dan alur kegiatan tersebut. (Ariani, 2020), menunjukkan bahwa media video memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PKn siswa. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Wonosari dan menggunakan pendekatan kuasi eksperimen. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai posttest siswa yang diajar menggunakan media video lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan metode konvensional. lebih lanjut (Syarifuddin, 2019), menyatakan bahwa tayangan visual dalam bentuk video membantu siswa memahami konsep demokrasi yang abstrak menjadi lebih nyata. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di SDN 2 Somba Opu, dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa. Rahmawati, E. (2021), dalam penelitiannya, ditemukan bahwa media audiovisual seperti video dapat meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Prasetyo, D. (2018) menunjukkan bahwa penggunaan video mampu meningkatkan aktivitas siswa di kelas dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka. (Nurhayati & Latifah, 2022), hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa media video animasi mampu menyampaikan pesan pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami siswa, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi pembelajaran, khususnya media video, dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar. Media ini tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan dan memberdayakan siswa dalam memahami konsep-konsep kewarganegaraan. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mulai mengembangkan dan memanfaatkan media video secara terencana dalam proses pembelajaran, terutama pada materi-materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan ilustrasi visual.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran PKn memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas V di SDN Limbung Puteri Kabupaten Gowa. Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan bantuan media video menunjukkan peningkatan nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui metode konvensional. Media video terbukti mampu menyajikan materi abstrak menjadi lebih konkret, menarik perhatian siswa, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa media video tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga mampu mendukung aspek afektif dan psikomotor siswa dalam memahami materi kewarganegaraan.

Temuan ini sejalan dengan berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa media audiovisual, termasuk video, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai sosial dan moral seperti PKn.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan media video secara aktif dan terencana dalam pembelajaran PKn sebagai bagian dari strategi inovatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. Pemilihan video harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pendukung seperti LCD proyektor, speaker, dan jaringan internet yang memadai agar guru dapat mengintegrasikan media video secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas atau pada jenjang kelas yang berbeda, serta mempertimbangkan penggunaan jenis media video lainnya seperti video animasi, dokumenter, atau simulasi interaktif untuk melihat variasi pengaruhnya terhadap hasil belajar.
4. Prospek pengembangan ke depan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan bahan ajar berbasis video edukatif dalam bentuk modul digital interaktif yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka, serta menjadi acuan dalam pelatihan guru untuk pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 145–153.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Kaharuddin, A., Tulak, T., Magfirah, I., & Ode, R. (2021). Mengapa Kita Membutuhkan Teknologi Dalam Pendidikan? *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 57–61. <https://doi.org/10.47178/jkip.v10i1.1279>
- Mahmudi, M. R., Davidi, E. I. N., & Tulak, T. (2024). Tren Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Numerasi Di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 148–160. <https://doi.org/10.47178/hjncz940>
- Nurhayati, A., & Latifah, R. (2022). Pemanfaatan Media Video Animasi dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 67–76.
- Pratama, Muh. P., Sampelolo, R., & Tulak, T. (2023). Mengembangkan Pembelajaran Interaktif dengan Canva Untuk Pendidikan Di SMP. *Resona: Jurnal Ilmiah*

- Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 290–297.
<https://doi.org/10.35906/resona.v7i2.1843>
- Sadiman, A. S., & Rahardjo, R. (2019). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (17th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sampelolo, R., Abdullah, M., Tulak, T., Palayukan, H., Langi, E. L., Tulak, H., Pakiding, A., Pratama, Muh. P., Tangkearung, S. S., & Duma, S. Y. (2024). *Buku Pembelajaran Aktif: Teori dan Aplikasi*. UKI Toraja Press.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Syarifuddin, M. (2019). Pengaruh Media Video terhadap Pemahaman Konsep Demokrasi dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(2), 98–106.
- Tangkearung, S. S., Tulak, T., & Patintingan, M. L. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja*, 3, 67–76.
- Tulak, T. (2020). Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 9(3), 17–23. <https://doi.org/10.47178/jkip.v9i3.1144>